

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED INTRUCTION* (PBI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN 107437 TANJUNG BAMPU KEC.STM HULU TAHUN PELAJARAN 2022/2023

THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS INTRUCTION (PBI) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECT IN CLASS III SDN 107437 TANJUNG BAMPU KEC. STM HULU SCHOOL YEAR 2022/2023

Priska br Ginting¹⁾, Restio Sidebang²⁾

^{1,2)}Universitas Quality, Jalan Ngumban Surbakti No.18, Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia

Email: gintingpriska06@gmail.com¹⁾, restiosidebang@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Model *Problem Based Intruction* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti ini dilaksanakan di SDN 107437 Tanjung Bampu. Metode peneliti yang digunakan yaitu model pembelajaran dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Eksperimen quasi*. Populasi dalam peneliti ini seluruh siswa kelas III di SDN 107437 Tanjung Bampu yang terdiri dari dua kelas, pada kelas III-A berjumlah 19 siswa dan pada kelas III-B berjumlah 12 siswa. Dengan kelas III-A sebagai kelas eksperimen dan kelas III-B sebagai kelas kontrol, pengambilan sampel yang dilakukan dengan tehnik acak. Pengumpulan data adalah menggunakan tes hasil belajar siswa. Hasil analisis jumlah nilai tes diperoleh nilai signifikan hasil peneliti ini dapat diketahui bahwa hipotesis terbukti, melalui uji independen antara dua faktor Chi kuadrat hasil dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $X^2_{hitung} = 18,15 > X^2_{(0,095)(3)} = 5,99$. Dari Pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Intruction* ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu T.P 2022/2023.

Kata Kunci: Model *Problem Based Intruction*, Hasil Belajar Siswa



Abstract

This research was conducted with the aim of knowing whether there is an influence of the Problem Based Instruction Model on student learning outcomes. This research was carried out at SDN 107437 Tanjung Bambu. The research method used is the learning model with the research design used is a quasi experiment. The population in this study were all students in class III at SDN 107437 Tanjung Bambu, which consisted of two classes, in class III-A there were 19 students and in class III-B there were 12 students. With class III-A as the experimental class and class III-B as the control class, the sampling was carried out using a random technique. Data collection is using student learning outcomes test. The results of the analysis of the number of test scores obtained a significant value from the results of this researcher. It can be seen that the hypothesis is proven, through an independent test between two Chi squared factors, the results with a significant level of $\alpha = 0.05$ obtained $X_count^2 = 18.15 > X_((0.095)(3))^2 = 5.99$. From testing the hypothesis, it can be concluded that by using the Problem Based Instruction learning model there is a significant influence on student learning outcomes in science subjects in class III SDN 107437 Tanjung Bambu Kec. STM Hulu T.P 2022/2023.

Keywords: Problem Based Instruction Model, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti teknis adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi Dwi Siswoyo, (2008:18). Pendidikan juga merupakan cara yang di tempuh untuk mencerdaskan bangsa dan menciptakan generasi baru bagi penerus bangsa Indonesia. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berguna bagi orang lain. Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu keberhasilan suatu bangsa, pentingnya pendidikan bagi masyarakat Indonesia sudah ditekankan pada masa sebelum kemerdekaan.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah mengubah tingkah laku anak



didik agar menjadi manusia yang dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berbeda. Manfaat pendidikan bagi seseorang yaitu agar dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga akan mendapatkan kekuatan spiritual, keagamaan, lalu bisa mengendalikan dirinya, memiliki pribadi yang lebih baik dan juga meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang mulia disertai berbagai keterampilan untuk dirinya dan masyarakat secara luas dan juga bagi bangsa dan Negara.

Meningkatkan kualitas pendidikan guru juga diharapkan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menyampaikan materi pelajaran melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang relevan. Karena kualitas pembelajaran dan hasil belajar juga tergantung pada kemampuan guru dalam melakukan pendekatan. Oleh berbagai hasil yang diantaranya adalah, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan memaksa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan guru ini yang harus dikuasai adalah pemilihan dan penerapan metode yang kurang tepat akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik dan membuat siswa juga menjadi malas untuk belajar. Berdasarkan observasi ini yang akan dilaksanakan dengan guru kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 bahwa kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran IPA masih saja terjadi. Materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru belum dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas hingga belum diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, dimana nilai siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh sekolah. Rendahnya nilai IPA ini dilihat karena pada umumnya siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA dan model yang digunakan guru kurang bervariasi. Sehingga hal ini disebabkan karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi melalui ceramah dan latihan soal. Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) dari guru sering tidak dikerjakan oleh siswa. Persiapan dari guru ketika akan mengajar juga kurang optimal sehingga menyebabkan siswa jenuh dalam melaksanakan proses belajar.



METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Eksperiment semu merupakan eksperimen dimana tidak seluruh variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat dapat dikontrol (Suharsaputra, 2014:154). Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model *Problem Based Intruction*. Peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Desain peneliti yang digunakan adalah desain *pre test* dan *post test* yang ditunjukkan pada table 3.2. Desain ini melengkapi kelompok kontrol maupun perubahan tetapi juga menambahkan suatu *pre test* untuk menilai perbedaan antara dua kelompok sebelum studi dilakukan.

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test
Quasi Eksperimen	T_1	x_1	T_1
Kontrol	T_2	x_2	T_2

Keterangan:

T_1 : Test Awal

T_2 : Test Akhir

x_1 :Kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Basde Intruction* (PBI).

x_2 :Kemampuan siswa tanpa menggunakan model *Problem Based Intruction* (PBI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan quasi eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA serta pengaruh Model *Problem Based Intruction* yang dilaksanakan di SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan alokasi 2x35 menit. Hasil peneliti ini terdiri dari tes awal *pre test* di kelas III-A dan kelas III-B dengan distribusi frekuensi relative hasil *pre test* kelas III-A dan kelas III-B. Rata-rata hasil *post test* kelas yang diajarkan dengan Model *Problem Based Intruction*, rata-rata hasil *post test* kelas yang diajarkan pembelajaran Konvesional. Setelah dilakukan tes awal maka dilakukan perlakuan (pembelajaran)



kepada kelas III-A dan kelas III-B. Setelah itu dilakukan tes akhir untuk mengetahui perlakuan pembelajaran mana yang lebih baik untuk diajarkan.

Hasil rata-rata tes akhir hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 107437 Tanjung Bampu Tahun Pelajaran 2022/2023, telah ditentukan untuk kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran model *Problem Based Intruction* (PBI) adalah kelas III-A dan kelas yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran Konvesional adalah kelas III-B. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 107437 Tanjung Bampu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model PBI di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebelum diperlakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti melakukan *pre test* dan diperoleh data tes awal dengan rata-rata kelas III-A adalah 37,75. Dan nilai rata-rata kelas III-B adalah 34,09. Setelah melakukan tes awal selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran dimana sebelumnya peneliti melakukan kelas mana yang akan diajarkan dengan Model PBI dan kelas mana yang akan diajarkan dengan pembelajaran Konvesional dengan cara membandingkan nilai rata-rata terendah dan nilai rata-rata tertinggi. Kelas yang nilai rata-ratanya terendah maka akan diajarkan dengan menggunakan Model PBI, sedangkan yang kelas nilai rata-ratanya tertinggi akan diajarkan dengan pembelajarankonvesional. Uji normalitas post test kelas III-A diperoleh $L_o < L_{(0,05),(19)}$ atau $0,179 < 0,190$ untuk $\alpha = 5 \%$ dari jumlah siswa 18. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima, sehingga data Post test kelas III-A berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas III-B diperoleh $L_o < L_{(0,05),(12)}$ atau $0,136 < 0,184$ untuk $\alpha = 5 \%$. Karena $L_o < L_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tes akhir kelas konvesional berdistribusi normal. Uji homogenitas pada kelas yang di ajarkan dengan model PBI dan kelas Konvesional diperoleh $F = 1,659$ dan $F_{(0,05),(19,12)} = 2,108$ maka H_o sehingga dinyatakan data tes akhir pada kelas Model Pembelajaran PBI dan kelas konvesional homogen atau sama. Uji statistik antara dua faktor untuk kelas III-A (Model pembelajaran *problem based instruction*) dan kelas III-B Konvesional diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 18,15 > X^2_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)} = 5,99$ dan dk (2-1) (3-1). Dengan kriteria pengujian



hipotesis bawah $X^2_{tabel} > X^2_{(1-\alpha)(B-1)(K-1)}$. Sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Intruction* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diajarkan dengan menggunakan Model PBI dengan materi Menjaga Lingkungan adalah 84 Di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 20220/2023.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvesional dengan materi Menjaga Lingkungan adalah 60 atau telah meningkat di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Ada pengaruh pada hasil belajar siswa materi Menjaga Lingkungan setelah penerapan Model PBI pada mata pelajaran IPA di kelas III SDN 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu Tahun Pelajaran 2033/2023.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2010). JIPSINDO No. 1, Volume 5, Maret 2018
- Ahmad Susanto. (2016). (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar.
- Asep Jihad, Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: MultiPressindo.
- Dicky Pradana 14 – 24
- Dimyati. (2006). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Siswoyo. (2008). Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XII, No. 1, Tahun 2014
- Hamalik. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani .(2011). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: PT Media Persada
- Istarani. (2019). 58 Model Pembelajaran Inovatif. Medan: MEDIA PERSADA Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana. (2009). JOSEPHA Journal of Sport Science and Physical Education Volume 2, No. 2.
- Sugiyono. (2016). Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR) Volume: No Issue: No Month Year E-ISSN: X
- Sugiyono. (2019). *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.